

BAB II

KAJIAN PUSTAKA, KERANGKA PEMIKIRAN DAN HIPOTESIS

2.1. Kajian Pustaka

2.1.1. Teori Ukuran Perusahaan

2.1.1.1. Pengertian Ukuran Perusahaan

Setiap perusahaan memiliki skala ukuran yang berbeda-beda. Mulai dari perusahaan yang berskala kecil sampai yang berskala besar hal itu tergantung pada jumlah investasi yang telah ditanamkan. Ukuran perusahaan tersebut dapat dinilai dari beberapa segi baik dari total aset, total penjualan, jumlah laba, dan lain-lain. Namun pada dasarnya setiap perusahaan memiliki tujuan yang sama yaitu untuk memperoleh keuntungan. Berikut definisi ukuran perusahaan menurut para ahli.

Menurut Brigham dan Houston (2014:4), Ukuran Perusahaan adalah sebagai berikut:

“Ukuran Perusahaan merupakan ukuran besar kecilnya sebuah perusahaan yang ditunjukkan atau dinilai oleh total asset, total penjualan, jumlah laba, beban pajak dan lain-lain”.

Bambang Rianto (2012:305), ukuran perusahaan sebagai berikut:

“Ukuran perusahaan (*Firm Size*) menggambarkan besar kecilnya suatu perusahaan yang ditunjukkan pada total aktiva, jumlah penjualan dan rata-rata penjualan”

Kemudian menurut Basyaid (2013:122), ukuran perusahaan adalah sebagai berikut:

“Ukuran Perusahaan (*Firm Size*) adalah suatu skala dimana dapat diklasifikasikan besar kecilnya perusahaan menurut berbagai cara antara lain dengan ukuran pendapatan, total aset, dan total modal. Semakin besar ukuran pendapatan, total aset, dan total modal akan mencerminkan keadaan perusahaan yang semakin kuat”.

Berdasarkan beberapa pengertian diatas dapat disimpulkan bahwa ukuran perusahaan merupakan nilai yang menyatakan besar kecilnya suatu perusahaan yang dilihat dari segi total aset, jumlah penjualan, jumlah laba. Semakin besar nilai ukuran tersebut menandakan keadaan perusahaan yang semakin baik.

2.1.1.2. Klasifikasi Ukuran Perusahaan

Klasifikasi perusahaan dapat dilihat dari berbagai nilai antara lain adalah total tenaga kerja, aset dan penjualan. Menurut Suryana (2013:119) klasifikasi ukuran perusahaan sebagai berikut:

“Industri yang menyerap tenaga kerja 1-9 orang termasuk industri rumah tangga. Industri kecil menyerap 10-49 orang, industri sedang menyerap 50-99 orang, dan industri besar menyerap tenaga kerja 100 orang lebih”.

Berdasarkan yang telah dikemukakan oleh Suryana menunjukkan bahwa ukuran perusahaan diklasifikasikan berdasarkan jumlah tenaga kerja dalam industri tersebut.

Adapun menurut Undang-undang No. 28 Tahun 2008 pasal 1 (satu) tentang usaha usaha kecil, mikro dan menengah. Kriteria ukuran perusahaan terbagi menjadi 4 (empat) kategori yaitu:

1. “Usaha mikro adalah usaha produktif milik orang perorangan dan/atau badan usaha perorangan yang memenuhi kriteria usaha mikro sebagaimana diatur dalam undang-undang ini.
2. Usaha kecil adalah usaha ekonomi produktif yang berdiri sendiri, yang dilakukan oleh orang perorangan atau badan usaha yang bukan merupakan anak perusahaan atau bukan cabang perusahaan yang dimiliki, dikuasai, atau menjadi bagian baik langsung maupun tidak langsung dari usaha menengah atau usaha besar yang memenuhi kriteria usaha kecil sebagaimana dimaksud dalam undang-undang ini..
3. Usaha menengah adalah usaha ekonomi produktif yang berdiri sendiri, yang dilakukan oleh orang perorangan atau badan usaha yang bukan merupakan anak perusahaan atau cabang perusahaan yang dimiliki, dikuasai, atau menjadi bagian baik langsung maupun tidak langsung dengan usaha kecil atau usaha besar dengan jumlah kekayaan bersih atau hasil penjualan tahunan sebagaimana diatur dalam undang- undang ini.
4. Usaha besar adalah usaha ekonomi produktif yang dilakukan oleh badan usaha dengan jumlah kekayaan bersih atau hasil penjualan tahunan lebih besar dari usaha menengah, yang meliputi usaha nasional milik negara atau swasta, usaha patungan, dan usaha asing yang melakukan kegiatan ekonomi di Indonesia”.

Berikut kriteria ukuran perusahaan dilihat dari nilai kekayaan bersih dan hasil penjualan berdasarkan Undang-Undang No. 20 Tahun 2008 pasal 6 (enam) adalah sebagai berikut:

1. “Kriteria usaha mikro adalah sebagai berikut:
 - a. Memiliki kekayaan bersih paling banyak Rp.50.000.000,00 (lima puluh juta rupiah) tidak termasuk tanah dan bangunan tempat usaha; atau
 - b. Memiliki hasil penjualan tahunan paling banyak Rp.300.000.000,00 (tiga ratus juta rupiah).
2. Kriteria usaha kecil adalah sebagai berikut:
 - a. Memiliki kekayaan bersih lebih dari Rp.50.000.000,00 (lima puluh juta rupiah) sampai dengan paling banyak Rp.500.000.000,00 (lima ratus juta rupiah) tidak termasuk tanah dan bangunan tempat usaha; atau
 - b. Memiliki hasil penjualan tahunan lebih dari Rp.300.000.000,00 (tiga ratus juta rupiah) sampai dengan paling banyak Rp.2.500.000.000,00 (dua milyar lima ratus juta rupiah).
3. Kriteria usaha menengah adalah sebagai berikut:
 - a. Memiliki kekayaan bersih lebih dari Rp.500.000.000,00 (lima ratus juta rupiah) sampai dengan paling banyak Rp.10.000.000.000,00 (sepuluh milyar rupiah) tidak termasuk tanah dan bangunan tempat usaha; atau

- b. Memiliki hasil penjualan tahunan lebih dari Rp.2.500.000.000,00 (dua milyar lima ratus ribu rupiah) sampai dengan paling banyak Rp.50.000.000.000,00 (lima puluh milyar rupiah)”.

2.1.1.3. Indikator Ukuran Perusahaan

Untuk mengetahui besar kecilnya suatu perusahaan selalu didasari oleh indikator yang mempengaruhinya. Adapun indikator dalam ukuran perusahaan adalah sebagai berikut:

Menurut Harahap (2013:23) pengukuran ukuran perusahaan adalah sebagai berikut:

“Ukuran perusahaan diukur dengan logaritma natural (Ln) dari rata-rata total aktiva (total asset) perusahaan. Penggunaan total aktiva berdasarkan pertimbangan bahwa total aktiva mencerminkan ukuran perusahaan dan diduga mempengaruhi ketepatan waktu”.

Adapun rumus untuk mengukur ukuran perusahaan adalah sebagai berikut:

$$\text{Size} = \text{Ln} (\text{Total Asset})$$

Menurut Yogyanto (2013:282) pengukuran ukuran perusahaan adalah sebagai berikut :

“Ukuran aktiva digunakan untuk mengukur besarnya perusahaan, ukuran aktiva tersebut diukur sebagai logaritma dari total aktiva”.

Adapun rumus untuk mengukur ukuran perusahaan adalah sebagai berikut:

$$\text{Size} = \text{Ln} (\text{Total Asset})$$

Menurut Prasetyantoko (2013:257), pengukuran ukuran perusahaan adalah sebagai berikut:

“Besarnya aset total dapat menggambarkan ukuran perusahaan. Semakin besar aset biasanya ukuran perusahaan tersebut semakin besar”.

Adapun rumus untuk mengukur ukuran perusahaan adalah sebagai berikut:

$$\text{Size} = \text{Ln} (\text{Total Asset})$$

Sedangkan menurut Moeljono (2014:14), pengukuran ukuran perusahaan sebagai berikut:

“Besarnya ukuran perusahaan yang dinilai dari total aset, investasi, perputaran modal, alat produksi, jumlah pegawai, keluasan jaringan usaha, penguasaan pasar, output produksi, besaran nilai tambah, besaran pajak terbayarkan, dan seterusnya itu ternyata menjadi bayangan akan kenyataan bahwa korporasi memang identik dengan perusahaan besar”.

Berdasarkan uraian diatas menunjukkan bahwa dalam pengukuran ukuran perusahaan dapat diproksikan dengan berbagai nilai. ukuran perusahaan ditentukan melalui ukuran aktiva. Ukuran aktiva diukur dengan sebagai logaritma dari total aktiva selain itu besarnya ukuran perusahaan dapat dinilai dari total investas, perputaran modal, alat produksi, jumlah pegawai, keluasan jaringan usaha, penguasaan pasar, output produksi,dll.

2.1.2. Teori Margin Laba Bersih

2.1.2.1. Pengertian Margin Laba Bersih

Menurut Werner R. Muhandi (2013:64) mengemukakan bahwa Margin Laba Bersih adalah :

“Margin Laba Bersih merupakan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba neto dari setiap penjualannya. Semakin tinggi nilai Margin Laba Bersih maka menunjukkan semakin baik”.

Menurut Alexandri (2017:200) mengemukakan bahwa Margin Laba Bersih adalah sebagai berikut :

“Margin Laba Bersih adalah rasio yang dipakai untuk menunjukkan kemampuan suatu perusahaan dalam hal menghasilkan keuntungan bersih sesudah dipotong pajak”.

Sedangkan Margin Laba Bersih menurut Kasmir (2014:200) mengemukakan bahwa:

“Margin Laba Bersih adalah ukuran keuntungan yang membandingkan antara laba sesudah bunga dan pajak dibandingkan dengan penjualan. Rasio ini juga dibandingkan dengan rata-rata industri. Rasio ini menunjukkan bahwa pendapatan bersih perusahaan atas penjualan”.

Berdasarkan definisi diatas dapat disimpulkan bahwa Margin Laba Bersih adalah salah satu rasio keuangan yang digunakan untuk mengukur laba bersih perusahaan atas penjualan bersih. Semakin tinggi Margin Laba Bersih maka semakin efisien operasional suatu perusahaan, karena mampu menekan biaya-biaya

sehingga mampu memaksimalkan laba bersih yang didapatkan yang mencerminkan kinerja perusahaan yang semakin produktif.

2.1.2.2. Faktor-faktor yang mempengaruhi Margin Laba Bersih

Terdapat beberapa faktor yang mempengaruhi margin laba bersih dalam suatu perusahaan. Menurut Ulia Kumalasari (2019) faktor yang mempengaruhinya adalah sebagai berikut:

1. “Penjualan
2. Laba kotor
3. Laba sebelum pajak (EBT)
4. Keuntungan setelah pajak
5. Laba bersih (*Net Profit*)
6. Penghasilan sebelum bunga, pajak, amortisasi (EBITDA)
7. Laba operasional (EBIT)
8. Penghasilan tidak didistribusikan (RE)

2.1.2.3. Indikator Margin Laba Bersih

Adapun rumus untuk mencari Margin Laba Bersih Kasmir (2014:200) sebagai berikut :

$$\text{Margin Laba Bersih} = \frac{\text{Laba Bersih Setelah Pajak}}{\text{Penjualan Bersih}}$$

2.1.3. Teori Perputaran Total Aktiva (TATO)

2.1.3.1. Pengertian Perputaran Total Aktiva (TATO)

Menurut Lukman Syamsuddin (2009:19) *Total Asset Turnover* (TATO) dalam Ade Prima dan Linna Ismawati (2018:35) adalah sebagai berikut:

“*Total Asset Turnover* adalah tingkat efisiensi penggunaan keseluruhan aktiva perusahaan didalam menghasilkan volume penjualan tertentu”.

Adapun pengertian *Total Asset Turnover* (TATO) menurut Kasmir (2012:185) adalah sebagai berikut:

“Rasio yang dipakai untuk menilai perputaran semua aktiva yang dimiliki sebuah perusahaan dan juga menilai berapa jumlah penjualan yang didapat dari setiap rupiah yang dihasilkan”.

Selanjutnya menurut J.P. Sitanggang (2014:27) *Total Asset Turnover* (TATO) adalah sebagai berikut:

“Perputaran total aset (*Assets Turnover* atau *Total Assets Turn Over*–ATO atau TATO) yaitu rasio yang mengukur bagaimana seluruh aktiva yang dimiliki perusahaan dioperasionalkan dalam mendukung penjualan perusahaan”.

Sedangkan menurut Hanafi (2014:78) menyebutkan bahwa *Total Asset Turnover* (TATO) adalah sebagai berikut:

“Rasio *total asset turnover* mengukur sejauh mana kemampuan suatu perusahaan dalam menghasilkan penjualan berdasarkan total aktiva yang dimiliki dari perusahaan tersebut”.

Dari pengertian tersebut dapat disimpulkan bahwa *Total Asset Turnover* (TATO) adalah bagian dari rasio aktivitas yang mengukur tingkat efisiensi dan efektivitas seluruh aktiva yang digunakan perusahaan dalam meningkatkan penjualan yang diperoleh dari tiap rupiah aktiva dengan membandingkan penjualan dengan total aset.

2.1.3.2. Faktor-faktor yang mempengaruhi Perputaran Total Aktiva (TATO)

Ada beberapa faktor yang mempengaruhi *Total Asset Turn Over* (TATO).

Menurut Bashu Swasta (2015:129) faktor tersebut meliputi:

1. Kondisi dan kemampuan penjualan.
2. Kondisi pasar
3. Modal
4. Kondisi organisasi perusahaan
5. Faktor lainnya seperti teknologi yang digunakan, periklanan, dan tawaran hadiah.

Sedangkan menurut Susan Irawati (2012:52), ada beberapa faktor yang mempengaruhi *Total Assets Turnover* (TATO) yaitu :

1. *Sales* (penjualan)
2. Total aktiva yang terdiri dari :
 - a. *Current Asset* (harta lancar) seperti *cash* (kas), *marketable securities* (surat berharga) , *account Receivable* (piutang) , *inventories* (persediaan) .

- b. *Fixed Asset* (harta tetap) seperti *land & building* (tanah dan bangunan) dan *machine* (mesin).

2.1.3.3. Indikator Perputaran Total Aktiva (TATO)

Indikator untuk menghitung *Total Asset Turn Over* (TATO) adalah sebagai berikut :

1. Menurut J.P. Sitanggang (2014:27)

$$\text{Total Asset Turn Over (TATO)} = \frac{\text{Penjualan}}{\text{Total Aktiva}}$$

2. Menurut Kasmir (2014:186)

$$\text{Total Asset Turn Over (TATO)} = \frac{\text{Penjualan}}{\text{Total Aktiva}}$$

Berdasarkan indikator yang di atas maka pada penelitian ini indikator yang dipakai adalah :

$$\text{Total Asset Turn Over (TATO)} = \frac{\text{Penjualan}}{\text{Total Aktiva}}$$

2.1.4. Teori Nilai Perusahaan

2.1.4.1. Pengertian Nilai Perusahaan

Menurut Harmono (2012:233) nilai perusahaan adalah sebagai berikut:

“Nilai perusahaan merupakan kinerja perusahaan yang dicerminkan oleh harga saham yang dibentuk oleh permintaan dan penawaran di pasar modal yang menggambarkan penilaian masyarakat terhadap kinerja keuangan”.

Adapun menurut Sartono (2014:487), menyebutkan bahwa nilai Perusahaan adalah sebagai berikut:

“Nilai perusahaan adalah nilai jual sebuah perusahaan sebagai suatu bisnis yang sedang beroperasi. Adanya kelebihan nilai jual diatas nilai likuidasi adalah nilai dari organisasi manajemen yang menjalankan perusahaan itu”.

Sedangkan Gitman (2015: 352) menyebutkan bahwa nilai perusahaan adalah sebagai berikut:

“Nilai perusahaan adalah nilai aktual per lembar saham yang akan diterima apabila aset perusahaan dijual sesuai harga saham”.

Berdasarkan definisi diatas dapat disimpulkan bahwa nilai perusahaan adalah penilaian masyarakat terhadap kinerja perusahaan yang menggambarkan tingkat kepercayaan masyarakat yang dicerminkan oleh harga saham yang terbentuk pada saat proses permintaan dan penawaran di Pasar Modal.

2.1.4.2. Faktor-faktor yang mempengaruhi Nilai Perusahaan

Menurut Handono Mardiyanto (2013:182) nilai perusahaan dipengaruhi oleh beberapa faktor berikut :

1. Faktor Pasar
 - a. Kondisi Ekonomi
 - b. Peraturan Pemerintah
 - c. Persaingan (Domestik dan Asing)

2. Faktor Perusahaan
 - a. Operasi (Pendapatan dan beban)
 - b. Keputusan Pendanaan
 - c. Keputusan Investasi
3. Faktor Investor
 - a. Pendapatan/Tabungan
 - b. Usia/Gaya hidup
 - c. Tingkat bunga
 - d. Referensi terhadap resiko

Handono Mardiyanto mengungkapkan bahwa ramai atau tidaknya pasar sangat dipengaruhi oleh kondisi ekonomi, peraturan pemerintah, dan iklim persaingan (Domestik dan Asing) kondisi pasar akan mempengaruhi kinerja perusahaan secara internal dan juga tanggapan bagi para investor. Kinerja perusahaan sangat dipengaruhi oleh operasi, pendanaan, investasi, dan kebijakan deviden yang menentukan besarnya arus kas yang dihasilkan.

Disisi lain, keputusan investor untuk menanamkan dananya sangat ditentukan oleh dana yang dimilikinya (Pendapatan/tabungan) dan usia, tingkat bunga, referensi terhadap resiko yang menentukan besarnya imbal hasil yang diminta oleh investor. Interaksi dari kondisi pasar, kinerja internal perusahaan, dan perilaku investor pada akhirnya akan menentukan nilai dari suatu perusahaan, yang akan tercermin dari harga saham perusahaan yang bersangkutan di pasar modal.

2.1.4.3. Indikator Nilai Perusahaan

Nilai perusahaan merupakan rasio penilaian yang dapat diukur dengan menggunakan harga saham. Menurut Sudana (2011:23), rasio penilaian adalah suatu rasio yang terkait dengan penilaian saham perusahaan yang telah diperdagangkan di pasar modal (*go public*).

Menurut Weston dan Coopeland (2008:244) dalam Linna Ismawati dan Jatnika Dwi Asri (2019:122) beberapa metode yang digunakan untuk mengukur nilai perusahaan adalah sebagai berikut:

1. *Price Earning Ratio (PER)*

Price Earning Ratio (PER) adalah rasio yang dihitung dari harga pasar saham dibagi dengan laba per saham (EPS). Semakin tinggi rasio ini maka akan semakin baik kinerja perusahaan. Akan tetapi, jika PER terlalu tinggi, hal ini menunjukkan bahwa harga saham yang ditawarkan sangat tinggi atau sangat tidak rasional.

Adapun rumus untuk mengukur *Price Earning Ratio (PER)* adalah sebagai berikut:

$$PER = \frac{\text{Harga pasar saham}}{\text{Laba per saham}}$$

2. *Price Book Value (PBV)*

Price to book value adalah rasio yang menggambarkan perbandingan antara harga pasar saham dan nilai buku ekuitas sebagaimana yang ada di laporan posisi keuangan.

Adapun rumus untuk mengukur *Price Book Value* (PBV) adalah sebagai berikut:

$$PBV = \frac{\text{Harga Saham per Lembar}}{\text{Nilai Buku per lembar saham}}$$

3. Tobin's Q

Alternatif lain yang dapat digunakan untuk mengukur nilai perusahaan adalah dengan menggunakan metode Tobin's Q yang telah dikembangkan oleh James Tobin. Tobin's Q dihitung dengan membandingkan rasio nilai pasar saham perusahaan dengan nilai buku ekuitas perusahaan.

Adapun rumus untuk Tobin's Q adalah sebagai berikut:

$$Q = \frac{(EMV+D)}{(EBV+D)}$$

Keterangan:

Q = nilai perusahaan

EMV = nilai pasar ekuitas

EBV = nilai buku dari total aktiva

D = nilai buku dari total hutang

Dalam penelitian ini alat ukur yang digunakan untuk mengukur nilai perusahaan adalah PBV.

2.1.5. Penelitian Terdahulu

Berikut merupakan ringkasan singkat penelitian terdahulu yang digunakan oleh peneliti untuk menggambarkan persamaan dan perbedaan dan hasil pada tabel penelitian terdahulu.

1. Sukma Mindra dan Teguh Erawati (2014)

Dalam penelitian ini variabel yang diteliti adalah *Earning Per Share* (EPS), Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, Struktur Modal terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan Manufaktur periode 2009-2011. Penelitian ini bersifat kuantitatif, dengan menggunakan sumber data sekunder. Metode analisis yang digunakan adalah analisis regresi, serta metode pengambilan sampelnya yaitu *purposive sampling*.

Kesimpulan dalam penelitian ini adalah ROE dan Ukuran Perusahaan secara parsial berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan. Sedangkan EPS dan *Leverage* secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap Nilai Perusahaan. Secara simultan *Earning Per Share* (EPS), Ukuran Perusahaan (SIZE), profitabilitas (ROE), Dan *Leverage* (DR) mempengaruhi variabel PBV.

2. I Gusti Bagus Angga Pratama dan I Gusti Bagus Wiksuana (2016)

Dalam penelitian ini variabel yang diteliti adalah Ukuran Perusahaan, *Leverage*, dan Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan Telekomunikasi di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2009 - 2013. Metode pengumpulan data yang digunakan observasi non partisipan, dengan teknis analisis jalur.

Hasil penelitiannya menunjukkan bahwa secara parsial Ukuran Perusahaan, *Leverage*, Profitabilitas berpengaruh positif signifikan terhadap Nilai Perusahaan (PBV).

3. Putu Mikhy Novari dan Putu Vivi Lestari (2016)

Dalam penelitian ini variabel yang diteliti adalah Ukuran Perusahaan, *Leverage*, dan Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan Pada Sektor Properti Dan Real Estate di BEI periode 2012-2014. Metode pengumpulan data adalah observasi non partisipan, sumber data yang digunakan yaitu data sekunder, dengan teknik analisis data : regresi linier berganda.

Hasil penelitiannya menunjukkan bahwa Ukuran Perusahaan dan Profitabilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap Nilai Perusahaan (PBV). Sedangkan *Leverage* tidak berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan

4. AA.Ngurah Dharma dan Putu Vivi (2016)

Dalam penelitian ini variabel yang diteliti adalah Kebijakan Dividen, Likuiditas, Profitabilitas, Ukuran Perusahaan terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2010-2013. Metode pengambilan sampel yang digunakan adalah *purposive sampling*. Dengan teknik analisis yaitu regresi linier berganda.

Hasil penelitiannya adalah Kebijakan Dividen, Likuiditas, Profitabilitas, Ukuran Perusahaan secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap Nilai Perusahaan.

5. Rahmawati Budi Utami dan Prasentiono (2016)

Dalam penelitian ini variabel yang diteliti adalah TATO, WCTO, ROA, DER terhadap PBV pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode Tahun 2009-2013. Metode pengambilan sampelnya adalah *purposive sampling*. Metode analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah Analisis Jalur (Path Analysis).

Hasil penelitiannya adalah TATO berpengaruh positif signifikan terhadap ROA. Sedangkan WCTO dan DER berpengaruh negatif signifikan terhadap ROA. Variabel TATO berpengaruh positif tidak signifikan terhadap PBV. Variabel WCTO berpengaruh negatif signifikan terhadap PBV. Variabel DER dan ROA berpengaruh positif signifikan terhadap PBV.

6. Heven Manoppo dan Fitty Valdi Arie (2016)

Dalam penelitian ini variabel yang diteliti adalah Struktur Modal, Ukuran Perusahaan, Margin Laba Bersih terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan Otomotif Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2011-2014. Jenis penelitiannya yaitu kausalitas, dengan pengambilan sampel *purposive sampling*. Dan metode pengumpulan yaitu sekunder. Metode analisis yang digunakan adalah analisis regresi linier berganda.

Hasil penelitiannya adalah Ukuran Perusahaan dan Profitabilitas secara simultan atau bersama-sama memiliki pengaruh yang signifikan terhadap Nilai Perusahaan. Sedangkan secara parsial Struktur Modal memiliki pengaruh yang signifikan terhadap Nilai Perusahaan, Ukuran Perusahaan tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap Nilai

Perusahaan, dan Profitabilitas yang diukur menggunakan Return on Investment memiliki pengaruh yang signifikan terhadap Nilai Perusahaan.

7. Putri Yuliana Tauke, et al (2017)

Dalam penelitian ini variabel yang diteliti adalah Ukuran Perusahaan, Struktur Modal, Profitabilitas, dan Likuiditas terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan *Real Estate* dan *Property* yang terdaftar di BEI tahun 2012-2015. Metode penelitian yang digunakan adalah metode deskriptif, penentuan sampel menggunakan metode *purposive sampling*. Dengan teknik analisis linear berganda. Kesimpulan dalam penelitian ini adalah

“1. Ukuran perusahaan (Total Asset) berpengaruh negatif dan signifikan terhadap nilai perusahaan (PBV). 2. Struktur modal (DER) berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan (PBV). 3. Profitabilitas (ROA) berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan (PBV). 4. Likuiditas (CR) tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan (PBV). 5. Ukuran perusahaan (Total Asset), struktur modal (Debt to equity ratio), profitabilitas (Return On Asset), dan likuiditas (Current Ratio) secara simultan berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan (PBV)”.

8. Umi Kalsum (2017)

Dalam penelitian ini variabel yang diteliti adalah ukuran perusahaan (Ukuran), likuiditas (CR), kinerja keuangan (ROA), *debt policy* (DER) terhadap nilai perusahaan (PBV) Pada Perusahaan Perbankan di Indonesia periode 2010-2013. Metode penentuan sampel yaitu *purposive sampling*. Teknis penelitian dengan pengujian hipotesis. Dengan teknis analisis adalah regresi berganda.

Hasil penelitian membuktikan secara parsial bahwa Ukuran Perusahaan, dan Kinerja Keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap Nilai Perusahaan, sedangkan Likuiditas berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap Nilai Perusahaan dan Kebijakan Hutang berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap Nilai Perusahaan. Secara simulta menunjukkan bahwa Ukuran Perusahaan, Likuiditas, Kinerja Keuangan, dan Kebijakan Hutang memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap Nilai Perusahaan.

9. I Nyoman Agus dan I Ketut Wustanda (2017)

Dalam penelitian ini variabel yang diteliti adalah *Leverage*, Ukuran Perusahaan, Pertumbuhan Perusahaan, profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan Properti tahun 2013-2015. Metode pengambilan data yang digunakan adalah *purposive sampling*. Sumber datanya yaitu data sekunder. Sedangkan teknik analisis yang digunakan yaitu regresi linear berganda.

Hasil penelitiannya adalah *Leverage*, Pertumbuhan Perusahaan, dan Profitabilitas secara parsial berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan, dimana variabel yang memiliki hubungan positif yaitu *Leverage* dan Profitabilitas, sedangkan variabel Pertumbuhan Perusahaan mempunyai hubungan yang negatif, namun Ukuran Perusahaan terhadap Nilai Perusahaan tidak berpengaruh signifikan.

10. Nurul Izzah (2017)

Dalam penelitian ini variabel yang diteliti adalah struktur modal, profitabilitas, ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan Pada Perusahaan Infrastruktur, Utility Dan Transportasi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2011-2014. Teknik pengumpulan sampel adalah *purposive sampling*. Dengan teknik analisis yang digunakan adalah analisis regresi linear. Hasil penelitiannya menyebutkan bahwa:

1. Struktur modal secara parsial berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan infrastruktur, *utility* dan transportasi yang terdaftar di BEI Periode 2011-2014 karena tingkat hutang yang tinggi dapat meningkatkan nilai perusahaan.
2. Profitabilitas secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan infrastruktur, *utility* dan transportasi yang terdaftar di BEI Periode 2011-2014 dikarenakan semakin tinggi profitabilitas tidak dapat meningkatkan nilai perusahaan.
3. Ukuran perusahaan secara parsial berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan infrastruktur, *utility* dan transportasi yang terdaftar di BEI Periode 2011-2014.
4. Struktur modal, profitabilitas dan ukuran perusahaan berpengaruh terhadap nilai perusahaan pada perusahaan infrastruktur, *utility* dan transportasi yang terdaftar di BEI Periode 2011-2014.
5. Kemampuan variabel struktur modal, profitabilitas dan ukuran perusahaan mampu menjelaskan variabel dependen nilai perusahaan.

11. Dompok Pasaribu et al (2017)

Dalam penelitian ini variabel yang diteliti adalah struktur modal, profitabilitas, kebijakan dividen, ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan pada Perusahaan Farmasi. Metode pengambilan sampel yang digunakan adalah *purposive sampling* dan metode analisisnya yaitu analisis regresi berganda.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara parsial Struktur Modal (DER) berpengaruh positif tidak signifikan terhadap Nilai Perusahaan, Profitabilitas (NPM) berpengaruh negatif tidak signifikan terhadap Nilai Perusahaan. Ukuran Perusahaan (Perubahan Penjualan) berpengaruh positif tidak signifikan terhadap Nilai Perusahaan, Sedangkan Kebijakan Dividen (DPR) berpengaruh positif dan signifikan terhadap Nilai Perusahaan. Sedangkan secara simultan Struktur Modal, Profitabilitas, Kebijakan Dividen dan Ukuran Perusahaan berpengaruh signifikan terhadap Nilai Perusahaan.

12. **Setiadharna S and Machali M (2017)**

Dalam penelitian ini variabel yang diteliti adalah struktur aset, ukuran perusahaan, struktur modal terhadap nilai perusahaan pada Perusahaan Properti dan Real Estate yang terdapat di Bursa Efek Indonesia periode 201-2014. Data yang digunakan adalah data panel, dengan menggunakan metode analisis jalur. Hasil penelitiannya menyebutkan bahwa:

The result of this study shows that (1) there is a direct effect of asset structure on the firm value, (2) there is no indirect effect of asset structure on the firm value with capital structure as intervening variable, (3) there is no direct effect of firm size on the firm value, (4) there is no indirect effect of firm size on the firm value with capital structure as intervening variable. the conclusion is There is no direct effect of firm size on the firm value.

Berdasarkan hasil penelitian tersebut dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh secara langsung struktur aset terhadap nilai perusahaan, namun tidak ada pengaruh langsung struktur aset terhadap nilai perusahaan dengan

struktur modal sebagai variabel intervening. Sedangkan ukuran perusahaan tidak memiliki pengaruh terhadap nilai perusahaan. Dan ukuran perusahaan juga tidak memiliki pengaruh secara langsung terhadap nilai perusahaan dengan struktur modal sebagai variabel intervening.

13. Liliyana (2017)

Dalam penelitian ini variabel yang diteliti adalah *Net Profit Margin* (NPM), *Total Assets Turnover* (TATO) terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan XL Axiata, Tbk Tahun 2009-2014. Teknik pengumpulan data yang digunakan yaitu dokumenter, dengan teknis analisis regresi berganda.

Hasil penelitiannya adalah secara parsial *Net Profit Margin* berpengaruh signifikan terhadap *Price Book Value*. Sedangkan *Total Assets Turnover* (TATO) tidak berpengaruh terhadap *Price Book Value*. Secara simultan *Net Profit Margin* (NPM) dan *Total Assets Turnover* (TATO) secara bersama-sama memiliki pengaruh yang signifikan terhadap *Price Book Value*.

14. Jenny Frida Br Nainggolan (2018)

Dalam penelitian ini variabel yang diteliti adalah Likuiditas, Ukuran Perusahaan, Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan Subsektor Keramik Porselin dan Kaca yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Teknik analisis yang digunakan yaitu analisis deskriptif kuantitatif dan kualitatif. Dengan teknis analisisnya yaitu analisis regresi berganda.

Hasil penelitiannya adalah secara simultan Likuiditas, Ukuran Perusahaan, dan Profitabilitas berpengaruh tidak signifikan terhadap Nilai Perusahaan. Sedangkan secara parsial Likuiditas berpengaruh negatif signifikan terhadap Nilai Perusahaan. Profitabilitas dan Ukuran Perusahaan berpengaruh signifikan terhadap Nilai Perusahaan.

15. Viona Pasando et al (2018)

Dalam penelitian ini variabel yang diteliti adalah *Debt To Assets Ratio* (DAR) , *Total Assets Turn Over* (TATO) Dan *Return On Assets* (ROA) terhadap *Price To Book Value* (PBV) Pada Perusahaan Sub Sektor Otomotif. Metode analisis yang digunakan yaitu analisis deskriptif kuantitatif dan kualitatif. Dengan pengumpulan data yaitu metode dokumentasi. Teknis analisisnya yaitu regresi linear berganda.

Hasil penelitiannya adalah secara simultan *Debt to Assets Ratio*, *Total Assets Turn Over* dan *Return On Assets* berpengaruh signifikan terhadap *Price to Book Value*. Sedangkan secara parsial *Debt to Assets Ratio* berpengaruh signifikan terhadap *Price To Book Value*, *Total Assets Turn Over* (TATO) berpengaruh tidak signifikan terhadap *Price To Book Value* (PBV), *Return On Assets* berpengaruh signifikan terhadap *Price To Book Value*.

16. Abdul Chadjib Halik (2018)

Dalam penelitian ini variabel yang diteliti adalah ROA, NPM terhadap Nilai Perusahaan pada PT. Antam, Tbk periode 2006-2016 . Metode penelitian yang digunakan adalah kuantitatif deskriptif. Dengan menggunakan teknis analisis regresi berganda.

Hasil penelitiannya adalah secara parsial ROA berpengaruh positif namun tidak signifikan terhadap nilai perusahaan. Sedangkan NPM berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan (PBV).

17. Marista Oktaviani et al (2019)

Dalam penelitian ini variabel yang diteliti adalah Ukuran Perusahaan, Struktur Modal, dan Kebijakan Dividen terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di BEI periode 2011-2015. Menggunakan metode pendekatan kuantitatif dengan jenis penelitian asosiatif (data sekunder), dengan metode penentuan sampel yaitu *purposive sampling*. Pengujian hipotesis dilakukan dengan metode *Partial Least Square* (PLS). PLS adalah metode penyelesaian *structural equation modelling* (SEM). Pengujian data dalam peneliti menggunakan analisis SEM.

Hasil penelitian ini menunjukkan Ukuran Perusahaan (*size*) berpengaruh negatif signifikan terhadap PBV. Hasil penelitian SIZE berpengaruh negatif signifikan terhadap PBV, Struktur Modal tidak berpengaruh terhadap PBV, Pembagian Dividen berpengaruh positif signifikan terhadap PBV, SIZE dan Struktur Modal berpengaruh positif ke

PBV, Pembagian Dividen dapat memediasi SIZE terhadap PBV, dan Pembagian Dividen tidak dapat memediasi Struktur Modal terhadap PBV.

18. Putri Rizki Andriani (2019)

Dalam penelitian ini variabel yang diteliti adalah Likuiditas, Profitabilitas, Leverage terhadap Nilai Perusahaan Pada Subsektor Makanan Dan Minuman Yang Tercatat Di Bei (BEI) Periode 2010-2017. Metode analisis yang digunakan yaitu analisis deskriptif dengan teknik analisis regresi berganda.

Hasil penelitian ini adalah Tingkat likuiditas yang diukur *Current Ratio* memiliki pengaruh yang negatif dan signifikan terhadap Nilai Perusahaan yang diukur oleh *Price To Book Value*. Tingkat profitabilitas yang diukur *Net Profit Margin* memiliki pengaruh yang positif dan signifikan terhadap Nilai Perusahaan yang diukur oleh *Price To Book Value*. Tingkat *leverage* yang diukur *Debt To Asset Ratio* memiliki pengaruh yang positif dan signifikan terhadap Nilai Perusahaan yang diukur oleh *Price To Book Value*. Secara simultan tingkat Likuiditas (*Current Ratio*), tingkat Profitabilitas (*Net Profit Margin*) dan tingkat *Leverage* (*Debt to Asset Ratio*) berpengaruh secara signifikan terhadap Nilai Perusahaan.

19. L.R.Maria Pangaribuan et al (2019)

Dalam penelitian ini menggunakan variabel Struktur Modal, *Net Profit Margin* (NPM) , *Earning Per Share* (EPS) Dan *Firm Size* terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Sub Sektor *Property* Dan *Real Estate* Yang Terdaftar Di *Indonesian Stock Exchange* Pada Tahun 2014-2017. Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah *purposive sampling*. Dengan menggunakan teknis analisis regresi berganda.

Hasil penelitiannya adalah secara parsial Struktur Modal, *Net Profit Margin* berpengaruh dan signifikan secara parsial terhadap *Price Book Value*. Sedangkan *Earning Per Share* dan Ukuran Perusahaan tidak berpengaruh dan tidak signifikan terhadap *Price Book Value*. Struktur Modal, *Net Profit Margin*, *Earning Per Share* dan *Firm Size* berpengaruh dan signifikan secara simultan terhadap *Price Book Value*.

20. Rotua Desisari Pardede et al (2019)

Dalam penelitian ini variabel yang diteliti adalah kebijakan dividen, *Net Profit Margin* (NPM), *Current Ratio*, dan Nilai Perusahaan Pada Perusahaan *Property* dan *Real Estate* yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia periode 2012-2016. Dengan metode penelitian deskriptif kuantitatif, sedangkan metode pengumpulan data menggunakan studi dokumentasi, dan jenis sumber datanya yaitu sekunder.

Hasil penelitian ini adalah Kebijakan Deviden, *Net Profit Margin* dan *Current Ratio* secara simultan berpengaruh positif dan signifikan terhadap Nilai Perusahaan. Sedangkan secara parsial Kebijakan Deviden, *Net Profit Margin* dan *Current Ratio* secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap Nilai Perusahaan.

21. Putri Utami dan Welas (2019)

Dalam penelitian ini variabel yang diteliti adalah *Current Ratio* , *Return On Asset* , *Total Asset Turnover* Dan *Debt To Equity Ratio* Terhadap Nilai Perusahaan. Metode pengambilan sampel yang digunakan *purposive sampling*. Alat analisis yang digunakan adalah analisis regresi linear berganda. Hasil penelitian ini adalah variabel *Current Ratio* dan *Debt To Equity Ratio* berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan. Sedangkan *Total Asset Turnover* tidak berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan.

22. Indah Rahayu Lestari dan Rini Mustika (2019)

Dalam penelitian ini variabel yang diteliti adalah *Size*, *Return On Asset*, *Debt to Equity Ratio*, *Total Assets Turnover* terhadap *Firm Value* pada Perusahaan Subsektor Produksi dan Barang Konsumsi periode 2013-2017. Data yang digunakan adalah data sekunder, dengan teknis analisis yang digunakan adalah analisis regresi linear berganda. Hasil penelitiannya menyatakan bahwa:

Based on the results of the analysis and construction that has been done, it can be concluded as follows: (1) The variable size of the company has no effect on the value of the company in the large trade sub-sector of production and consumption goods for the 2013-2017 period. (2) The Return on Asset variable influences the Company Value in the large trade sub-sector of production and consumption

goods for the 2013-2017 period. (3) The variable Debt to Equity Ratio has no effect on Company Value in the large trade sub sector of production and consumption goods for the 2013-2017 period. (4) The Total Asset Turnover variable does not affect the Company Value in the large trade sub sector of production and consumption goods for the 2013-2017 period.

Berdasarkan penelitian tersebut dapat disimpulkan bahwa variabel Size, DER dan Total Asset Turnover secara parsial tidak mempengaruhi nilai perusahaan. Sedangkan variabel pengembalian aset mempengaruhi nilai perusahaan pada Perusahaan Subsektor Produksi dan Barang Konsumsi periode 2013-2017.

23. Roy Budiharjo (2019)

Variabel yang diteliti adalah *Total Assets Turn Over (TATO)* , *Net Profit Margin (NPM)* terhadap *Firm Value*. Menggunakan teknik pengumpulan data *Purposive random sampling*. Dengan teknik analisis regresi linear berganda.

The results of the study show that: 1) Environmental performance proxied by ISO 14001 and PROPER has a positive and insignificant effect on the value of the company proxied by Tobins'Q. 2) Based on the results of the study, it can be seen that financial performance proxied by Total Asset Turn Over (TATO) and Net Profit Margin (NPM) has a positive and significant effect on positive and non-significant proxies with Tobins'Q. with Total Asset Turn Over (TATO).

24. M.Edo Suryawan et al (2019)

Variabel yang diteliti adalah Pengaruh Profitabilitas, Ukuran Perusahaan, Kebijakan Dividen Dan Struktur Modal Terhadap Nilai Perusahaan. Metode pengumpulan data menggunakan metode purposive sampling. Jumlah sampel yang digunakan sebanyak 140 perusahaan. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian adalah regresi linear berganda.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa profitabilitas dan ukuran perusahaan memiliki pengaruh positif signifikan terhadap PBV. Struktur modal memiliki pengaruh negatif signifikan terhadap PBV. Sedangkan kebijakan dividen memiliki pengaruh yang tidak signifikan terhadap PBV. Kemudian, profitabilitas, ukuran perusahaan dan struktur modal memiliki pengaruh positif signifikan terhadap Tobin's Q. Sedangkan kebijakan dividen memiliki pengaruh yang tidak signifikan terhadap Tobin's Q.

Tabel 2. 1
Penelitian Terdahulu

No	Nama Peneliti, Tahun, Judul	Variabel yang diteliti dan Metode Penelitian	Hasil Penelitian	Persamaan	Perbedaan
1.	<p>Sukma Mindra dan Teguh Erawati (2014)</p> <p>Judul Pengaruh <i>Earning Per Share</i> (Eps), Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, Dan <i>Leverage</i> Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Kasus Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Pada Tahun 2009-2011</p>	<p>Variabel yang diteliti: <i>Earning Per Share</i> (EPS), ukuran perusahaan, profitabilitas dan leverage terhadap Nilai Perusahaan</p> <p>Metode: -Sumber data : sekunder. -Metode Analisis: Analisis regresi. -Teknik pengambilan sampel: <i>purposive sampling</i>.</p>	<p>Parsial</p> <p>a. ROE dan Ukuran Perusahaan berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan. b. EPS dan <i>Leverage</i> tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan.</p>	<p>a.Variabel <i>independent</i>: Ukuran Perusahaan b.Variabel <i>dependent</i>: Nilai Perusahaan (PBV). c. Analisis regresi berganda</p>	<p>a.Variabel <i>independent</i>: <i>Earning Per Share</i> (Eps),profitabilitas, <i>Leverage</i>. b.Objek Penelitian: Perusahaan Manufaktur c.Periode Penelitian: 2009-2011</p>
2.	<p>I Gusti Bagus Angga Pratama dan I Gusti Bagus Wiksuana (2016)</p> <p>Judul Pengaruh Ukuran Perusahaan Dan <i>Leverage</i> Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Profitabilitas Sebagai Variabel Mediasi Pada Perusahaan Telekomunikasi periode 2009 – 2013</p>	<p>Variabel yang diteliti: Ukuran perusahaan, leverage, dan nilai perusahaan.</p> <p>Metode: - pengumpulan data: observasi non partisipan - Teknik analisis jalur.</p>	<p>Parsial</p> <p>Ukuran Perusahaan, leverage, profitabilitas berpengaruh positif signifikan terhadap Nilai Perusahaan (PBV)</p>	<p>a.Variabel <i>independent</i>: Ukuran Perusahaan b.Variabel <i>dependent</i>: Nilai Perusahaan (PBV)</p>	<p>a.Variabel <i>independent</i>: <i>Leverage</i> b.Objek Penelitian: Perusahaan Telekomunikasi. c. Periode : 2009-2013 d. Analisis jalur</p>

No	Nama Peneliti, Tahun, Judul	Variabel yang diteliti dan Metode Penelitian	Hasil Penelitian	Persamaan	Perbedaan
3.	<p>Putu Mikhy Novari dan Putu Vivi Lestari (2016)</p> <p>Judul Pengaruh Ukuran Perusahaan, <i>Leverage</i>, Dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Pada Sektor Properti Dan Real Estate periode 2012-2014</p>	<p>Variabel yang diteliti: Ukuran Perusahaan, <i>Leverage</i>, Profitabilitas dan Nilai perusahaan</p> <p>Metode: pengumpulan data : observasi non partisipan - Sumber data : data sekunder - Teknik analisis data : regresi linier berganda</p>	<p>Parsial</p> <p>a.Ukuran perusahaan dan profitabilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap Nilai Perusahaan (PBV)</p> <p>b. <i>Leverage</i> tidak berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan</p>	<p>a.Variabel <i>independent</i>: Ukuran Perusahaan</p> <p>b.Variabel <i>dependent</i>: Nilai Perusahaan (PBV).</p> <p>c. Analisis regresi berganda</p>	<p>a.Variabel <i>independent</i>: <i>Leverage</i>, Profitabilitas</p> <p>b.Objek penelitian: Perusahaan <i>Propety</i> dan <i>Real Estate</i>.</p> <p>c.Periode Penelitian: 2012-2014</p>
4.	<p>AA.Ngurah Dharma dan Putu Vivi (2016)</p> <p>Judul Pengaruh Kebijakan Dividen, Likuiditas, Profitabilitas Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2010-2013.</p>	<p>Variabel yang diteliti: Kebijakan Dividen, Likuiditas, Profitabilitas, Ukuran Perusahaan, dan Nilai Perusahaan</p> <p>Metode: pengambilan sampel : <i>purposive sampling</i> - teknik analisis regresi linier berganda.</p>	<p>Parsial</p> <p>Kebijakan dividen, likuiditas, profitabilitas dan ukuran perusahaan, berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai Perusahaan.</p>	<p>a Variabel <i>independent</i>: Ukuran Perusahaan</p> <p>b. Variabel <i>dependent</i>: Nilai Perusahaan (PBV)</p> <p>c. Analisis regresi berganda</p>	<p>a. Variabel <i>independent</i>: Kebijakan Dividen, Likuiditas, Profitabilitas (ROA).</p> <p>b. Objek Penelitian: Perusahaan Manufaktur</p> <p>c. Periode Penelitian: 2010-2013</p>

No	Nama Peneliti, Tahun, Judul	Variabel yang diteliti dan Metode Penelitian	Hasil Penelitian	Persamaan	Perbedaan
5.	<p>Rahmawati Budi Utami dan Prasetyono (2016)</p> <p>Judul Analisis Pengaruh TATO, WCTO, Dan DER Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Roa Sebagai Variabel Intervening (Studi pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode Tahun 2009-2013)</p>	<p>Variabel yang diteliti: TATO, WCTO, DER dan Nilai Perusahaan</p> <p>Metode : - pengambilan sampel : <i>purposive sampling</i>. - Analisis: Analisis Jalur</p>	<p>Parsial a. TATO berpengaruh positif signifikan terhadap ROA. b. Variabel TATO berpengaruh positif tidak signifikan terhadap PBV. c. Variabel WCTO berpengaruh negatif signifikan terhadap PBV.</p> <p>Simultan a. WCTO dan DER berpengaruh negatif signifikan terhadap ROA. b. Variabel DER dan ROA berpengaruh positif signifikan terhadap PBV.</p>	<p>a. Variabel <i>independent</i>: TATO b. Variabel <i>dependent</i>: Nilai Perusahaan (PBV)</p>	<p>a. Variabel <i>independent</i>: WCTO, DER b. Objek Penelitian Perusahaan Manufaktur c. Periode Penelitian: 2009-2013. d. Analisis jalur</p>
6.	<p>Heven Manoppo dan Fitty Valdi Arie (2016)</p> <p>Judul Pengaruh Struktur Modal, Ukuran Perusahaan Dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan Otomotif Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2011-2014</p>	<p>Variabel yang diteliti: Struktur Modal, Ukuran Perusahaan, Profitabilitas dan Nilai Perusahaan</p> <p>Metode : - jenis penelitian: kausalitas - Metode pengambilan sampel :</p>	<p>Struktur Modal, Ukuran Perusahaan dan Profitabilitas secara simultan atau bersama-sama memiliki pengaruh yang signifikan terhadap Nilai Perusahaan</p>	<p>a. Variabel <i>independent</i>: Ukuran Perusahaan NPM b. Variabel <i>dependent</i>: Nilai Perusahaan (PBV) c. Analisis linear berganda</p>	<p>a. Variabel <i>independent</i>: Struktur Modal b. Objek Penelitian: Perusahaan Otomotif c. Objek Penelitian: Perusahaan Otomotif d. Periode Penelitian 2011-2014</p>

		<p><i>purposive sampling.</i></p> <ul style="list-style-type: none"> - Metode pengumpulan data : sekunder - Analisis: Linear berganda 			
No	Nama Peneliti, Tahun, Judul	Variabel yang diteliti dan Metode Penelitian	Hasil Penelitian	Persamaan	Perbedaan
7.	<p>- Putri Yuliana Tauke et al (2017)</p> <p>Judul Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Nilai Perusahaan <i>Real Estate And Property</i> Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2012-2015</p>	<p>Variabel yang diteliti: Ukuran Perusahaan, Struktur Modal, Profitabilitas, Likuiditas dan Nilai Perusahaan</p> <p>Metode : - Penentuan sampel : metode <i>purposive sampling.</i> - Metode penelitian : deskriptif - teknis analisis : linear berganda</p>	<p>a. Ukuran perusahaan (Total Asset) berpengaruh negatif dan signifikan terhadap nilai perusahaan (PBV). b. Struktur Modal mempunyai pengaruh positif signifikan terhadap Nilai Perusahaan, c. Profitabilitas mempunyai pengaruh positif signifikan terhadap Nilai Perusahaan, d. Likuiditas mempunyai pengaruh tidak signifikan terhadap Nilai Perusahaan.</p>	<p>a. Variabel <i>independent</i>: Ukuran Perusahaan b. Variabel <i>dependent</i>: Nilai Perusahaan (PBV). c. Analisis linear berganda.</p>	<p>a. Variabel <i>independent</i>: Struktur modal, ROA, Likuiditas b. Objek Penelitian: Perusahaan <i>Real Estate And Property</i> c. Periode Penelitian: 2012-2015</p>

No	Nama Peneliti, Tahun, Judul	Variabel yang diteliti dan Metode Penelitian	Hasil Penelitian	Persamaan	Perbedaan
8.	UMI KALSUM (2017) Judul Pengaruh Ukuran Perusahaan, Likuiditas, Kinerja Keuangan Dan Hutang Terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan Perbankan Di Bursa Efek Indonesia BEI periode 2010-2013.	Variabel yang diteliti: Ukuran Perusahaan, Likuiditas, ROA, DER dan Nilai Perusahaan Metode: Sampel : metode <i>purposive sampling</i> - Teknik penelitian : pengujian hipotesis - Teknik analisis berganda dan uji moderasi perbedaan absolut.	Parsial a. Ukuran perusahaan (Size) berpengaruh positif dan signifikan terhadap Nilai Perusahaan (PBV). b. ROA dan DER berpengaruh positif dan signifikan terhadap Nilai Perusahaan (PBV). Simultan Ukuran Perusahaan, Likuiditas, ROA, DER memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap Nilai Perusahaan.	a. <i>Variabel independent:</i> Ukuran Perusahaan b. <i>Variabel dependent:</i> Nilai Perusahaan (PBV)	a. <i>Variabel independent:</i> likuiditas (CR), (ROA), <i>debt policy</i> (DER) b. objek Penelitian: Perusahaan Perbankan c. Periode Penelitian: 2010-2013

No	Nama Peneliti, Tahun, Judul	Variabel yang diteliti dan Metode Penelitian	Hasil Penelitian	Persamaan	Perbedaan
9.	<p>I Nyoman Agus dan I Ketut Wustanda (2017)</p> <p>Judul Pengaruh <i>Leverage</i>, Ukuran Perusahaan, Pertumbuhan Perusahaan, Dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Properti tahun 2013-2015</p>	<p>Variabel yang diteliti: <i>Leverage</i>, Ukuran Perusahaan, Pertumbuhan Perusahaan, Profitabilitas dan Nilai Perusahaan</p> <p>Metode: - Sampel : metode <i>purposive sampling</i>. - Sumber data : data sekunder - Teknik analisis data : Regresi linier berganda.</p>	<p>a. <i>Leverage</i> dan Profitabilitas berpengaruh positif terhadap Nilai Perusahaan b. Pertumbuhan Perusahaan berpengaruh negatif. c. Ukuran perusahaan secara parsial tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap Nilai Perusahaan</p>	<p>a. Variabel <i>independent</i>: Ukuran Perusahaan b. Variabel <i>dependent</i>: Nilai Perusahaan (PBV)</p>	<p>a. Variabel <i>independent</i>: <i>Leverage</i>, Pertumbuhan Perusahaan dan profitabilitas b. objek Penelitian: Perusahaan Properti c. Periode Penelitian: 2013-2015</p>
10.	<p>Nurul Izzah (2017)</p> <p>Judul Pengaruh Struktur Modal, Profitabilitas Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Infrastruktur, Utility Dan Transportasi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (Bei) Periode 2011-2014</p>	<p>Variabel yang diteliti: Struktur Modal, Profitabilitas, Ukuran Perusahaan dan Nilai Perusahaan</p> <p>Metode: - Teknik pengumpulan sampel : <i>purposive sampling</i> - analisis regresi linear</p>	<p>Parsial a. Struktur Modal berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan. b. Profitabilitas tidak berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan. c. Ukuran Perusahaan secara parsial berpengaruh signifikan terhadap Nilai Perusahaan</p>	<p>a. Variabel <i>independent</i>: Ukuran Perusahaan b. Variabel <i>dependent</i>: Nilai Perusahaan (PBV) c. Analisis regresi linear</p>	<p>a. Variabel <i>independent</i>: Struktur Modal, ROA b. Objek Penelitian: Perusahaan Infrastruktur c. Periode Penelitian: 2011-2014.</p>

No	Nama Peneliti, Tahun, Judul	Variabel yang diteliti dan Metode Penelitian	Hasil Penelitian	Persamaan	Perbedaan
11.	<p>Dompok Pasaribu et al (2017)</p> <p>Judul Analisis Pengaruh Struktur Modal, Profitabilitas, Kebijakan Dividen Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Farmasi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia tahun 2011-2015</p>	<p>Variabel yang diteliti : Struktur Modal, Profitabilitas, Kebijakan Dividen, Ukuran Perusahaan dan Nilai Perusahaan</p> <p>Metode pengambilan sampel : <i>purposive sampling</i>. Metode analisis data : regresi berganda</p>	<p>a. Struktur Modal (DER) berpengaruh positif tidak signifikan terhadap Nilai Perusahaan</p> <p>b. Profitabilitas yang diproksi dengan NPM secara parsial berpengaruh negatif tidak signifikan terhadap nilai perusahaan.</p> <p>c. Ukuran Perusahaan (Perubahan Penjualan) berpengaruh positif tidak signifikan terhadap Nilai Perusahaan</p> <p>d. Kebijakan Dividen (DPR) berpengaruh positif dan signifikan terhadap Nilai Perusahaan.</p> <p>e. secara simultan Struktur Modal, Profitabilitas, Kebijakan Dividen dan Ukuran Perusahaan berpengaruh signifikan terhadap Nilai Perusahaan</p>	<p>a. Variabel <i>independent</i>: Margin Laba Bersih (NPM) Ukuran Perusahaan</p> <p>b. Variabel <i>dependent</i>: Nilai Perusahaan</p> <p>c. Analisis Regresi berganda</p>	<p>a. Variabel <i>independent</i>: Struktur Modal, Kebijakan Dividen</p> <p>b. objek Penelitian: Perusahaan Farmasi</p> <p>c. Periode : 2011-2015</p>

No	Nama Peneliti, Tahun, Judul	Variabel yang diteliti dan Metode Penelitian	Hasil Penelitian	Persamaan	Perbedaan
12	Setiadharna S and Machali M (2017) <i>The Effect of Asset Structure and Firm Size on Firm Value with Capital Structure as Intervening Variable property and real estate firms registered in Indonesia Stock Exchange in the period 2010-2014.</i>	Variabel yang diteliti: Struktur aset, Ukuran Perusahaan, Struktur Modal dan Nilai Perusahaan. Metode: Analisis jalur	a. Struktur Aset tidak berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan. b. Struktur Aset tidak berpengaruh terhadap Struktur Modal. c. Ukuran Perusahaan tidak berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan d. Ukuran Perusahaan tidak berpengaruh terhadap Struktur Modal	a. Variabel <i>independent</i> Ukuran Perusahaan b. variabel <i>Dependent</i> : Nilai Perusahaan	a. Variabel <i>independent</i> : <i>Asset structure Capital structure</i> b. Objek Penelitian : Perusahaan Properti c. Periode: 2010-2014 d. Analisis Jalur
13.	Liliyana (2017) Judul Pengaruh <i>Net Profit Margin</i> (NPM) dan <i>Total Assets Turover</i> (TATO) Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan XL Axiata, Tbk Tahun 2009-2014.	Variabel yang diteliti: <i>Net Profit Margin</i> (NPM), <i>Total Assets Turover</i> (TATO) dan Nilai Perusahaan Metode : - Teknik pengumpulan data : Dokumenter - Teknis Analisis: regresi Berganda	Simultan <i>Net Profit Margin</i> (NPM) dan <i>Total Assets Turover</i> (TATO) secara bersama-sama memiliki pengaruh yang signifikan terhadap <i>Price Book Value</i> .	a. Variabel <i>independent</i> : NPM TATO b. Variabel <i>dependent</i> : Nilai Perusahaan (PBV) c. Anilisis regresi berganda	a. Objek Penelitian: Perusahaan XL Axiata,Tbk b. periode 2009-2014.

No	Nama Peneliti, Tahun, Judul	Variabel yang diteliti dan Metode Penelitian	Hasil Penelitian	Persamaan	Perbedaan
14.	<p>Jenny Frida Br Nainggolan (2018)</p> <p>Judul Pengaruh Likuiditas, Ukuran Perusahaan dan Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan Sub sektor Keramik Porselin dan Kaca yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2013-2017</p>	<p>Variabel yang diteliti: Likuiditas, Ukuran Perusahaan, Profitabilitas dan Nilai Perusahaan</p> <p>Metode : - Teknis analisis : deskriptif kuantitatif dan deskriptif kuantitatif. - Teknik analisis yang digunakan adalah uji asumsi klasik, analisis regresi linear berganda</p>	<p>a. Likuiditas berpengaruh negatif dan signifikan terhadap Nilai Perusahaan b. Ukuran perusahaan berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. c. Profitabilitas berpengaruh signifikan terhadap Nilai Perusahaan</p>	<p>a. Variabel <i>independent</i>: Ukuran Perusahaan b. Variabel <i>dependent</i>: Nilai Perusahaan (PBV)</p>	<p>a. Variabel <i>independent</i>: Likuiditas, ROA b. Objek Penelitian Perusahaan sub sektor Keramik Porselin dan Kaca. c. Periode Penelitian: 2013-2017</p>
15.	<p>Viona Pasando et al (2018)</p> <p>Judul Pengaruh <i>Debt To Assets Ratio, Total Assets Turn Over</i> Dan <i>Return On Assets</i> Terhadap <i>Price To Book Value</i> Pada Perusahaan Sub Sektor Otomotif Dan Komponen Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia 2013-2017.</p>	<p>Variabel yang diteliti: <i>Debt To Assets Ratio, Total Assets Turn Over, Return On Assets</i> dan <i>Price To Book Value</i></p> <p>Metode: - metode analisis : deskriptif kualitatif dan kuantitatif : - Pengumpulan data : metode dokumentasi. -Teknik analisis : uji asumsi klasik, regresi linier berganda, koefisien korelasi, koefisien determinasi dan uji hipotesis.</p>	<p>a. <i>Debt To Assets Ratio</i> berpengaruh signifikan terhadap <i>price to book value</i> b. <i>Total Assets Turn Over</i> berpengaruh tidak signifikan terhadap <i>Price To Book Value</i> c. <i>Return On Assets</i> berpengaruh signifikan terhadap <i>price to book value</i></p>	<p>a. Variabel <i>independent</i>: TATO b. Variabel <i>dependent</i>: Nilai Perusahaan (PBV) c. Analisis regresi berganda</p>	<p>a. Variabel <i>independent</i>: DAR,ROA b. Objek Penelitian : Perusahaan Sub Sektor Otomotif c. Periode penelitian: 2013-2017</p>

No	Nama Peneliti, Tahun, Judul	Variabel yang diteliti dan Metode Penelitian	Hasil Penelitian	Persamaan	Perbedaan
16.	Abdul Chadjib Halik (2018) Judul Pengaruh ROA dan NPM terhadap Nilai Perusahaan pada PT. Antam, Tbk periode 2006-2016	Variabel yang diteliti: ROA, NPM, dan Nilai Perusahaan Metode: - Metode penelitian : kuantitatif deskriptif - Metode: regresi linear berganda.	a. ROA berpengaruh positif namun tidak signifikan terhadap nilai perusahaan b. NPM berpengaruh terhadap nilai perusahaan PBV.	a. Variabel <i>independent</i> : Margin Laba Bersih (NPM) b. Variabel <i>dependent</i> : Nilai Perusahaan (PBV) c. Analisis linear berganda	a. Variabel <i>independent</i> : Reteun On Asset (ROA) b. Objek Penelitian: Perusahaan PT Antam, Tbk. c. Periode Penelitian: 2006-2016
17.	Marista Oktaviani et al (2019) Judul Pengaruh Ukuran Perusahaan (Size) Dan Struktur Modal Terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di BEI Periode 2011-2015	Variabel yang diteliti : Ukuran Perusahaan (Size) ,Struktur Modal, Kebijakan Dividen, dan Nilai Perusahaan Metode: - Pendekatan kuantitatif. - Jenis penelitian : asosiatif (data sekunder). - sampel : metode <i>purposive sampling</i> .	a. SIZE berpengaruh negatif signifikan terhadap PBV b. Struktur Modal tidak berpengaruh terhadap PBV. c. Pembagian dividen berpengaruh positif signifikan terhadap PBV	a. Variabel <i>independent</i> : Ukuran Perusahaan b. Variabel <i>dependent</i> : Nilai Perusahaan (PBV)	a. Variabel <i>independent</i> : Struktur Modal, Kebijakan Dividen b. Objek Penelitian: Perusahaan Manufaktur c. Periode Penelitian: 2011-2015
18.	Putri Rizki Andriani (2019) Judul Pengaruh Tingkat Likuiditas, Profitabilitas Dan <i>Leverage</i> Terhadap Nilai Perusahaan Pada Subsektor Makanan Dan Minuman Yang Tercatat Di Bei (Bei) Periode 2010-2017	Variabel yang diteliti: Likuiditas, Profitabilitas, <i>Leverage</i> dan Nilai Perusahaan Metode : Analisis Deskriptif Teknis analisis: regresi berganda	a. Likuiditas berpengaruh negatif dan signifikan terhadap Nilai Perusahaan b. profitabilitas yang diukur <i>Net Profit Margin</i> memiliki pengaruh yang positif dan signifikan terhadap Nilai Perusahaan	a. Variabel <i>independent</i> : Margin Laba Bersih (NPM) b. Variabel <i>dependent</i> : Nilai Perusahaan (PBV) c. Analisis regresi berganda	a. Variabel <i>independent</i> : <i>Leverage</i> b. Objek Penelitian: Perusahaan Subsektor Makanan dan Minuman c. Periode Penelitian: 2010-2017

No	Nama Peneliti, Tahun, Judul	Variabel yang diteliti dan Metode Penelitian	Hasil Penelitian	Persamaan	Perbedaan
19.	<p>L.R.Maria Pangaribuan et al (2019)</p> <p>Judul Pengaruh Struktur Modal, <i>Net Profit Margin</i>, <i>Earning Per Share</i> Dan <i>Firm Size</i> Terhadap <i>Price Book Value</i> Pada Perusahaan Sub Sektor <i>Property</i> Dan <i>Real Estate</i> Yang Terdaftar Di <i>Indonesian Stock Exchange</i> Pada Tahun 2014-2017</p>	<p>Variabel yang diteliti: Struktur Modal, <i>Net Profit Margin</i>, <i>Earning Per Share</i>, <i>Firm Size</i> dan <i>Price Book Value</i></p> <p>Metode : - Teknik pengambilan sampel : <i>purposive sampling</i>. - Metode analisis data : linear berganda</p>	<p>Parsial a. Struktur Modal dan <i>Net Profit Margin</i> berpengaruh dan signifikan terhadap <i>Price Book Value</i>. b. EPS dan Ukuran Perusahaan tidak berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan</p> <p>Simultan Struktur Modal, <i>Net Profit Margin</i>, <i>Earning Per Share</i> dan <i>Firm Size</i> berpengaruh dan signifikan terhadap <i>Price Book Value</i>.</p>	<p>a. Variabel <i>independent</i>: Margin Laba Bersih (NPM) Ukuran Perusahaan b. Variabel <i>dependent</i>: Nilai Perusahaan (PBV) c. Analisis linear berganda</p>	<p>a. Variabel <i>independent</i>: Struktur Modal. EPS. b. Objek Penelitian: Perusahaan Sub Sektor <i>Property</i> Dan <i>Real Estate</i> c. Periode Penelitian: 2014-2017</p>

No	Nama Peneliti, Tahun, Judul	Variabel yang diteliti dan Metode Penelitian	Hasil Penelitian	Persamaan	Perbedaan
20.	<p>Rotua Desisari Pardede et al (2019)</p> <p>Judul Pengaruh Kebijakan Dividen, <i>Net Profit Margin</i> (NPM) Dan <i>Current Ratio</i> Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Property Dan Real Estate Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2012-2016</p>	<p>Variabel yang diteliti: Kebijakan Dividen, <i>Net Profit Margin</i> (NPM), <i>Current Ratio</i> Terhadap Nilai Perusahaan</p> <p>Metode: - Metode penelitian: deskriptif kuantitatif - Pengumpulan data : studi dokumentasi - jenis dan sumber data : sekunder</p>	<p>Kebijakan Dividen , <i>Net Profit Margin</i> secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap Nilai Perusahaan</p>	<p>a. Variabel <i>independent</i>: Margin Laba Bersih (NPM) b. Variabel <i>dependent</i>: Nilai Perusahaan (PBV)</p>	<p>a. Variabel <i>independent</i>: Kebijakan Dividen, <i>Current Ratio</i> b. Objek Penelitian: Perusahaan <i>Property</i> dan <i>Real Estate</i> c. Periode Penelitian: 2012-2016</p>
21.	<p>Putri Utami dan Welas (2019)</p> <p>Judul : Pengaruh <i>Current Ratio</i> , <i>Return On Asset</i> , <i>Total Asset Turnover</i> Dan <i>Debt To Equity Ratio</i> Terhadap Nilai Perusahaan pada Sub Sektor Properti Dan Real Estate Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2015-2017)</p>	<p>Variabel yang diteliti: <i>Current Ratio</i> , <i>Return On Asset</i> , <i>Total Asset Turnover</i> , <i>Debt To Equity Ratio</i> dan Nilai Perusahaan</p> <p>Metode: - Metode pengambilan sampel : <i>purposive sampling</i>. Alat analisis yang digunakan adalah analisis regresi linear berganda</p>	<p>a. <i>Current Ratio</i> dan <i>Debt To Equity Ratio</i> berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan. b. <i>Total Asset Turnover</i> dan <i>Return On Asset</i> tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan</p>	<p>a. Variabel <i>independent</i>: TATO b. Variabel <i>dependent</i>: Nilai Perusahaan (PBV) c. Analisis regresi linear</p>	<p>a. Variabel <i>independent</i>: <i>Current Ratio</i>, ROA,DER b. Objek Penelitian: Perusahaan Sub Sektor <i>Property</i> Dan <i>Real Estate</i> c. Periode Penelitian: 2015-2017.</p>

No	Nama Peneliti, Tahun, Judul	Variabel yang diteliti dan Metode Penelitian	Hasil Penelitian	Persamaan	Perbedaan
22	Indah Rahayu Lestari dan Rini Mustika (2019) Judul <i>Analysis of Size, Return on Assets, Debt to Equity Ratio, and Total Asset Turnover Against the Value of Companies in Large Trade Sector Companies in Production and Consumer periode 22013-2017</i>	Variabel yang diteliti: Ukuran Perusahaan, ROA, DER, TATO, dan Nilai Perusahaan Metode : Analisis regresi berganda	a. <i>Size</i> , DER dan <i>Total Asset Turnover</i> tidak berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan.	a. Variabel <i>independent</i> : TATO Size b. Variabel <i>dependent</i> : Nilai Perusahaan (PBV) c. Analisis regresi linear	a. Variabel <i>independent</i> : DER b. Perusahaan Produksi dan Konsumsi c. Periode 2013-2017
23	Roy Budiharjo (2019) <i>Effect of Environmental Performance and Financial Performance on Firm Value on the Indonesia Stock Exchange for the period 2015-2017</i>	Variabel yang diteliti: <i>Total Assets Turn Over (TATO), Net Profit Margin (NPM) on Firm Value.</i> Metode: Analisis regresi berganda	TATO dan NPM berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan	a. Variabel <i>independent</i> : NPM TATO	a. Variabel <i>dependent</i> : Firm Value (Tobin's Q) b. Periode Penelitian: 2015-2017
24.	M.Edo Suryawan et al (2019) Pengaruh Profitabilitas, Ukuran Perusahaan, Kebijakan Dividen Dan Struktur Modal Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2015-2017	Variabel yang diteliti: Profitabilitas, Ukuran Perusahaan, Kebijakan Dividen, Struktur Modal dan Nilai Perusahaan. Metode: Metode pengumpulan data : metode <i>purposive sampling</i> Analisis : Regresi linear berganda.	a. Profitabilitas dan ukuran perusahaan memiliki pengaruh positif signifikan terhadap PBV. b. Struktur modal memiliki pengaruh negatif signifikan terhadap PBV. c. kebijakan dividen memiliki pengaruh yang tidak signifikan terhadap PBV. d. profitabilitas, ukuran perusahaan dan struktur modal	Independent	

			memiliki pengaruh positif signifikan terhadap Tobin's Q. e. kebijakan dividen memiliki pengaruh yang tidak signifikan terhadap Tobin's Q.		
--	--	--	---	--	--

Sumber: Data jurnal penelitian terdahulu yang diolah penulis

2.2. Kerangka Pemikiran

Setiap Investor dalam melakukan investasi selalu mempertimbang berbagai hal, misalnya kinerja keuangan perusahaan. Perusahaan yang memiliki skala besar cenderung lebih diminati oleh para investor yang berasumsi perusahaan memiliki prospek yang baik dalam menghasilkan keuntungan. Dengan kata lain investor memiliki harapan yang tinggi untuk dapat memperoleh penghasilan atau pengembalian investasi, namun dalam melakukan investasi tersebut perlu adanya perencanaan investasi yang efektif.

Perencanaan investasi yang efektif dimulai dari memperhatikan tingkat resiko dan pengembalian saham. Para investor biasanya mengukur kinerja perusahaan berdasarkan kemampuan perusahaan dalam mengelola sumber daya yang dimiliki untuk menghasilkan keuntungan. Kemampuan perusahaan untuk memberikan rasa aman dan kepercayaan dalam menghasilkan keuntungan akan menjadi pertimbangan dalam melakukan investasi.

Dari sudut pandang investor salah satu indikator penting untuk menilai prospek perusahaan dimasa yang akan datang adalah dengan melihat ukuran dari suatu perusahaan, dengan kata lain investor menilai ukuran perusahaan merupakan prospek yang baik, dan menganggap perusahaan memiliki kemampuan yang baik dalam memperoleh keuntungan, perusahaan besar cenderung memiliki pengendalian yang teratur dan memiliki banyak kerjasama dengan pihak lain. Hal ini akan menarik minat investor untuk berinvestasi.

Selain ukuran perusahaan, faktor penyebab fluktuasinya nilai perusahaan adalah margin laba bersih. Jika margin laba bersih tinggi maka tingkat pengembalian investasi perusahaan akan tinggi akan membuat para investor akan tertarik untuk membeli saham tersebut.

Semakin besarnya margin laba bersih menunjukkan performa kinerja atau semakin baiknya operasi perusahaan yang baik membuat perusahaan semakin produktif dan efisien dalam menekan biaya-biaya untuk meningkatkan laba dari penjualan. Dengan demikian akan meningkatkan daya minat para investor untuk menanamkan modalnya, sehingga permintaan akan saham tersebut meningkat. Permintaan saham yang meningkat akan menaikkan harga saham yang dan membuat nilai perusahaan menjadi meningkat.

Faktor ketiga yang mempengaruhi nilai perusahaan adalah perputaran total aktiva. Semakin besar perputaran aktiva semakin efektif perusahaan mengelola aktivanya. Menunjukkan peluang bagi para investor untuk berinvestasi dan memicu naiknya harga harga saham perusahaan. Naiknya harga saham akan membuat nilai perusahaan naik.

Sehingga ketiga indikator tersebut diatas akan mempengaruhi dalam menaikkan atau menurunkan nilai perusahaan yang nantinya akan membantu para investor yang memiliki kelebihan dana untuk mempertimbangan dalam hal berinvestasi di pasar modal.

2.2.1. Pengaruh Ukuran Perusahaan (SIZE) terhadap Nilai Perusahaan

Menurut M.Edo Suryawan et al (2019) Ukuran Perusahaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan (PBV) karena semakin besar ukuran perusahaannya, maka akan semakin mudah memasuki pasar dan memperoleh pinjaman dari para investor. Hal ini kan dianggap sebagai prospek yang baik bagi perusahaan tersebut sehingga dapat menarik investor untuk menanamkan modalnya, karena perusahaan dengan skala yang besar dianggap telah berkembang dan memiliki kinerja yang baik.

Sedangkan menurut Heven & Fitty (2016) ukuran perusahaan tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. Karena ukuran perusahaan yang besar belum tentu bisa menjamin nilai perusahaannya tinggi, karena perusahaan besar mungkin belum berani melakukan investasi baru terkait dengan ekspansi, sebelum kewajiban-kewajibannya (hutang) sudah terlunasi. Hal ini juga menunjukkan besar kecilnya perusahaan tidak akan berpengaruh dengan besar kecilnya perusahaan.

2.2.2. Pengaruh Margin Laba Bersih (NPM) terhadap Nilai Perusahaan

Menurut Rotua Desisari (2019). Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa net profit margin secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan Property dan Real Estate yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2012-2016. Artinya jika net profit margin semakin meningkat maka nilai perusahaan akan semakin meningkat dan sebaliknya jika net profit margin menurun maka nilai perusahaan akan semakin menurun.

Margin Laba Bersih yang semakin tinggi maka kinerja perusahaan akan semakin produktif dan efisien dalam menekan biaya untuk meningkatkan laba dari penjualan, sehingga akan meningkatkan kepercayaan investor untuk menanamkan modalnya pada perusahaan tersebut. Hasil ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Putri Rizki Andriani (2019), Maria Pangaribuan (2019) dan Abdul Chadjib Halik (2018) yang menyimpulkan bahwa margin laba bersih berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan.

Sedangkan hasil penelitian tersebut berbeda dengan penelitian Dompok Pasaribu et al (2017), yang menunjukkan bahwa Profitabilitas yang diproksi dengan NPM secara parsial berpengaruh negatif tidak signifikan terhadap nilai perusahaan.

2.2.3. Pengaruh Perputaran Total Aktiva (TATO) terhadap Nilai Perusahaan

Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Viona Pasando (2018), menyebutkan bahwa perputaran total aktiva (TATO) berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Artinya tingkat perputaran total aktiva yang tinggi maka dapat berdampak positif bagi perusahaan. Semakin besar tingkat kemampuan perusahaan dalam dalam menjamin penjualan maka akan semakin efektif dalam pengelolaan aset yang dimiliki. Perusahaan dengan tingkat TATO yang rendah sebaiknya meningkatkan pengelolaan seluruh aset perusahaan yang digunakan untuk meningkatkan penjualan dapat berdampak pada peningkatan laba perusahaan yang akan menjadi signal positif bagi investor atau calon investor untuk menambah modalnya.

Sedangkan penelitian yang dilakukan oleh Putri Utami dan Welas (2019) mengatakan bahwa perputaran total aktiva tidak berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan. Hasil penelitian ini dapat dikatakan bahwa perputaran total asset turnover yang tinggi akan menurunkan nilai perusahaan, hal ini akan membuat para calon investor berpresepsi bahwa kondisi nilai perusahaan buruk dan berpengaruh terhadap harga saham sehingga nilai perusahaan turun.

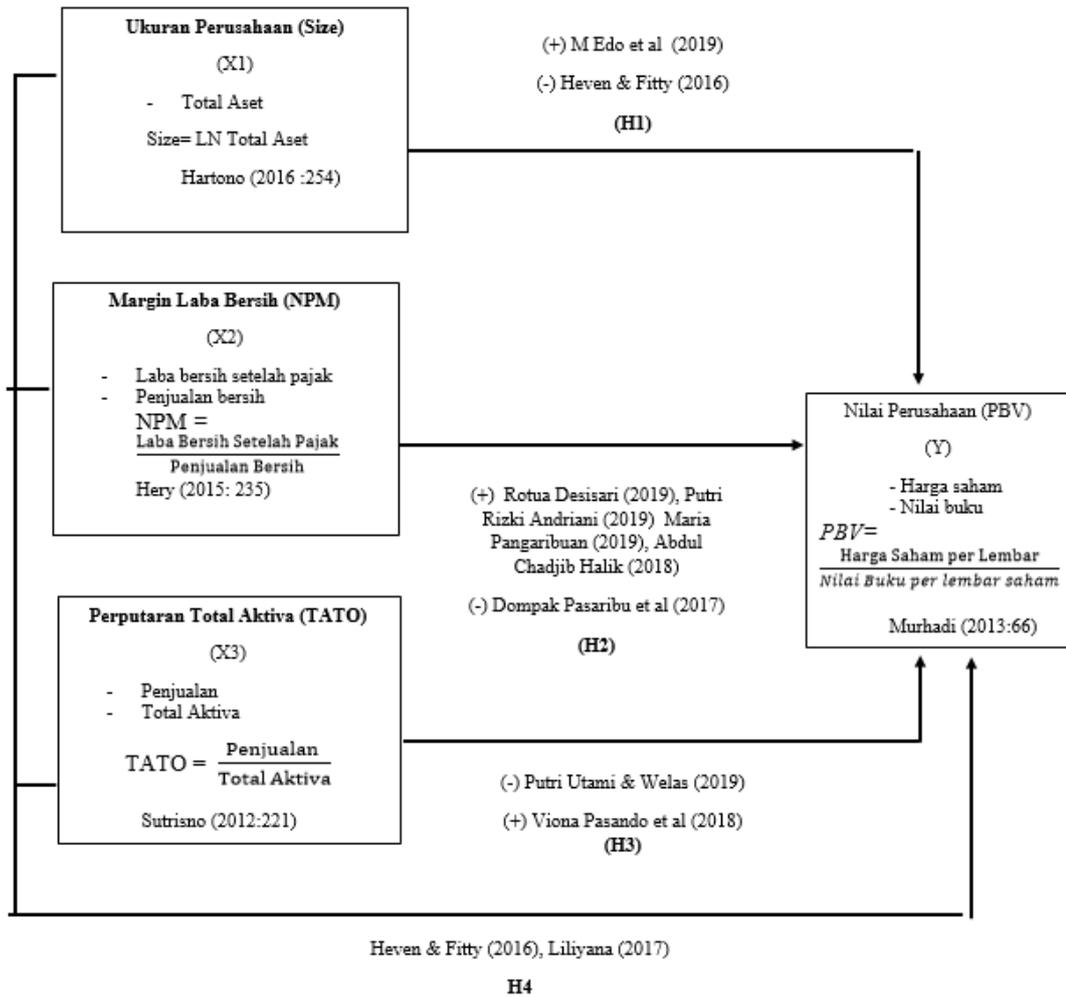
2.2.4. Pengaruh Ukuran Perusahaan (SIZE) dan Margin Laba Bersih (NPM), dan Perputaran Total Aktiva (TATO) terhadap Nilai Perusahaan

Hasil penelitian Heven Manoppo dan Fitty Valdi Arie (2016) menyebutkan bahwa ukuran perusahaan dan profitabilitas secara simultan atau bersama-sama memiliki pengaruh yang signifikan terhadap Nilai Perusahaan Otomotif di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2011 – 2014.

Hal ini mengindikasikan bahwa manajemen perusahaan dan pihak yang terkait memandang pentingnya melihat bagaimana kondisi ukuran perusahaan dan profitabilitas secara bersamaan dalam mengukur nilai perusahaan pada perusahaan otomotif yang dijadikan sampel dalam penelitian ini. Artinya ukuran perusahaan dan profitabilitas secara simultan berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan otomotif di Bursa Efek Indonesia.

Berdasarkan hasil penelitian Liliyana (2017) menyebutkan bahwa Margin Laba Bersih (NPM) dan Perputaran Total Aktiva (TATO) secara bersama sama memiliki pengaruh yang signifikan terhadap Nilai Perusahaan.

Berdasarkan teori yang telah diuraikan diatas, maka penulis memiliki asumsi hingga membuat paradigma atau kerangka penelitian sebagai berikut:



Gambar 2. 1
Paradigma Penelitian

2.3. Hipotesis

Berdasarkan uraian dari rumusan masalah, tujuan penelitian dan kerangka pemikiran diatas yang dapat ditarik oleh penulis adalah sebagai berikut :

- H1 = Ukuran Perusahaan secara parsial berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan Subsektor Kosmetik dan Keperluan Rumah Tangga yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2013-2018.
- H2 = Margin Laba Bersih secara parsial berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan Subsektor Kosmetik dan Keperluan Rumah Tangga yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2013-2018.
- H3 = Perputaran Total Aktiva secara parsial berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan Subsektor Kosmetik dan Keperluan Rumah Tangga yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2013-2018.
- H4 = Ukuran Perusahaan, Margin Laba Bersih dan Perputaran Total Aktiva secara simultan berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan Subsektor Kosmetik dan Keperluan Rumah Tangga yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2013-2018.